



Ledakan Guncang Kyiv

KYIV: Militer Rusia menembakkan serentetan rudal ke kota-kota Ukraina, termasuk ibu kota Kyiv, Senin (10/10) pagi. Serangan pertama di Kyiv dalam empat bulan itu menargetkan pusat kota dan menyebabkan orang tewas dan cedera, kata juru bicara Layanan Darurat Ukraina kepada AP. Rudal Rusia itu menghantam sasaran sipil, dalam serangan yang ditengarai merupakan pembalasan Moskow atas pengeboman Jembatan Kerch, sarana utama yang menghubungkan Rusia ke Krimea, wilayah Ukraina yang dicaplok Rusia sejak 2014.

Wali Kota Kyiv Vitali Klitschko mengatakan, ledakan terjadi di distrik Shevchenko, area di pusat Kyiv yang mencakup kota tua bersejarah serta beberapa kantor pemerintah. Ledakan juga dilaporkan terjadi di kota-kota lain, termasuk Lviv, Dnipro, dan Zaporizhzhia. Wartawan AP di pusat kota Dnipro melihat beberapa mayat korban serangan di sebuah lokasi industri di pinggiran kota. Jendela-jendela di area itu pecah dan kaca berserakan di jalan.

Petahana Menang Pilpres Austria

WINA: Alexander Van der Hellen (78) terpilih lagi sebagai Presiden Austria. AP melaporkan, Senin (10/10), hasil perhitungan Pilpres menunjukkan Van der Bellen meraih 56 persen suara, mengalahkan rival terdekatnya, Walter Rosenkranz yang meraih 18 persen suara. Van der Bellen diusung oleh Partai Hijau, sedangkan Rosenkranz merupakan capres Freedom Party (FPO). Dengan kemenangan ini Van der Hellen akan berkuasa sampai enam tahun ke depan. Di Austria, presiden adalah panglima militer yang bisa memecat kanseller.

Gunung Stromboli Erupsi

ROMA: Gunung Stromboli erupsi dan mengalirkan lava sampai ke laut, ABC melaporkan, Senin (10/10). Gunung paling aktif di Italia tersebut dijuluki Mercusuar Mediterania karena erupsi secara konstan sejak tahun 1932. Gunung Stromboli berada di pulau berpenduduk 5.000 jiwa. Guna mencegah adanya korban jiwa, para nelayan yang melaut di dekat lokasi erupsi. Mengalaminya lava pijar ke laut, menghadirkan pemandangan indah di Italia.

Badai Julia Landa Amerika Tengah

MANAGUA: Banjir dan tanah longsor terjadi di negara-negara Amerika Tengah, Senin (10/10). Amukan Badai Julia menimbulkan kerusakan di Nikaragua, Honduras, El Salvador, dan Guatemala. Badai Julia memicu curah hujan antara 5 sampai 15 inci di Nikaragua. Kawasan yang diamuk Julia di Nikaragua adalah Laguna de Perlis, San Andres serta Kepulauan Providence. (AP/Bro)-d

TEHERAN (KR) - Pemerintah Iran, parlemen, dan aparat keamanan menghadapi demonstran dengan tangan besi, demikian laporan Hengaw dan Iran Human Rights (IHR), Senin (10/10). Tekanan dan intimidasi yang terjadi justru makin mengobarkan demonstrasi. Demonstran menyebut pergolakan itu ibarat bom waktu.

Aktivis melaporkan aparat keamanan Iran masuk ke sekolah dan universitas untuk menangkap dan menahan demonstran. Akun Twitter aktivis Tavsir1500 mengabarkan bentrokan antara demonstran dan aparat berlangsung di berbagai tempat, termasuk Teheran dan Sanandaj.

“Situasi di sini tegang dan bergejolak. Kami hanya menunggu sesuatu terjadi, seperti bom waktu,” kata demonstran di Sanandaj, Sharo (35) via Telegram kepada AP .

Bentrokan juga terjadi di Saqqez, Khermanshah, Bu-

kan, Fardis, Isfahan, Rasht, Karaj, Shiraz, dan lain-lain. Aparat memburu demonstran hingga masuk ke kampus-kampus di Teheran, Arak, Zanjan, Hamedan, Mashhad, Kerman, Gilan dan Bushehr.

Komandan Pasukan Garda Revolusioner Iran Mayjen Abdolrahim Mousavi memperingatkan negara-negara asing untuk tidak mencampuri urusan internal Iran. Presiden Ebrahim Raisi, Ketua Parlemen Bagher Ghalibaf dan Menteri Kehakiman Gholam-Hossrin Mohseni Ejei menggelar rapat khu-

sus membahas kerusakan. Pemerintah Iran mengatakan 20 aparat keamanan yang terdiri dari tentara, pasukan Basij dan polisi tewas. Sementara Direktur IHR Mahmoud Amiry-Moghaddam menyebut sedikitnya 185 demonstran tewas.

Peretas pun beraksi membela demonstran. Mereka meretas siaran televisi Pemerintah Iran dengan menyisipi gambar demonstran yang tewas, saat televisi menyiarkan pidato Ayatollah Ali Khamenei. Gambar Pemimpin Tertinggi Iran itupun diretas deng-



KR-AP Photo

Aksi pembakaran dalam demonstrasi di Teheran.

an ditambahkan lidah api. Demonstran semakin marah setelah Pemerintah Iran menyebutkan hasil autopsi Sarina Esmail-zadeh (16) dan Nika Shakarami (16), dua demonstran yang tewas dianiaya aparat. Dua demonstran itu dikatakan bunuh diri,

jatuh dari atap rumah, karena persoalan keluarga. Amarah memuncak setelah hasil autopsi Mahsa Amini diumumkan, bahwa dirinya mengalami hipoksia serebral, tekanan darah rendah, dan heart arrhythmia (jantung tidak normal). (AP/Bro)-d

Rusia Tangkap Tersangka Bom Jembatan Kerch



KR-AP Photo

Api dan asap membubung dari Jembatan Kerch di Krimea se usai dibom

Ukraina dan Dinas Keamanan Ukraina (USS) mendalangi pengeboman jembatan senilai 3,6 miliar dolar AS itu. Jembatan Kerch panjangnya 19 kilo-

meter dan disebut sebagai jembatan terpanjang di Eropa. Gubernur boneka Rusia di Krimea, Sergei Aksyonov mengatakan jembatan

sudah bisa dimanfaatkan kembali untuk melintas kereta api dan mobil yang ringan. Sedangkan truk dan kendaraan berat bisa melintas menggunakan feri yang tersedia gratis.

Jembatan Kerch merupakan proyek infrastruktur prestisius Putin. Ia sendiri yang meresmikan Jembatan Kerch pada Mei 2018. Saat itu Putin mengendarai truk melintasi jembatan, simbol bahwa Krimea merupakan wilayah Rusia.

Terkait dengan pengeboman Jembatan Kerch, Putin membentuk Komite Investigasi Rusia (RIC) yang dipimpin Alexander Bastrykin. Hasil awal in-

vestigasi menyebutkan bom truk yang digunakan tersangka pernah bergerak di Bulgaria, Georgia, Armenia, Ossetia Utara, dan Krasnodar.

Rusaknya Jembatan Kerch membuat beragam sejumlah pejabat Rusia. Ketua Komisi Luar Negeri Rusia (Duma) Leonid Slutsky dan Presiden Putin menyebut serangan bom Krimea merupakan terorisme yang disponsori negara.

Sejak Jembatan Kerch diperbaiki, lalu lintas mulai bergerak. Lebih dari 18 kereta api yangangkut 6.000 penumpang beberapa jam setelah jembatan dibuka. (AP/Pra)

HUKUM

DUGAAN PENCABULAN BERLANGSUNG HAMPIR DUA TAHUN
Oknum Pimpinan Panti Asuhan Diamankan Polisi

WATES (KR) - Diduga melakukan pencabulan terhadap dua anak asuhnya, oknum pimpinan panti asuhan di Kalurahan Hargowilis Kokap Kulonprogo, TL (46) diamankan petugas Satreskrim Polres Kulonprogo. Perlakuan tidak senonoh terhadap anak di bawah umur tersebut ternyata sudah berlangsung selama dua tahun sejak 2020-2022.

“Benar memang ada laporan dugaan pencabulan yang dilakukan salah satu pimpinan panti asuhan di Kapanewon Kokap yang korbannya anak asuh sendiri masih di bawah umur. Saat ini kasus tersebut sedang dalam proses pemeriksaan oleh Satreskrim, tersangka sudah kita tahan,” jelas Plh Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Dwi Wijayanto, kemarin.

Diungkapkan, tindakan dugaan pencabulan telah berlangsung selama hampir dua tahun, tapi baru dilaporkan korban pekan kemarin. “Laporannya tanggal 3 Oktober 2022, sedangkan perkara ini dilakukan sejak 2020 silam sampai pertengahan 2022,” tegasnya.

Dwi enggan menyebutkan bentuk pencabulan yang dilakukan oknum TL. “Karena kasus ini sedang didalam petugas, saya belum berani meng-

ungkapkan modus dan bentuk pencabulannya. Kita tunggu saja hasil pemeriksaan petugas. Yang pasti pelaku sudah kita tahan,” tuturnya.

Petugas masih terus melakukan pengembangan kasus tersebut untuk mengungkap kemungkinan adanya korban lain. Mengenai korban saat ini sedang dalam pengawasan dan pendampingan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Disnos PPPA) Kulonprogo. Korban mengikuti pemulihan trauma untuk membantu proses pengungkapan kasus pencabulan tersebut.

Kepala Disnos PPPA setempat, Drs Yohanes Irianta, mengatakan pihaknya sudah memberikan pendampingan dan akan melakukan visum di RSUP Dr Sardjito.

“Sebenarnya kasus dugaan pencabulan sudah lama tercium tapi karena tidak ada yang melapor, sehingga belum bisa membuktikan,” ungkapnya.

Catatan KR, TL tersandung kasus hukum bukan kali pertama. Sekitar 10 tahun lalu, yang bersangkutan juga pernah mendekam di Rutan Kelas IIB Wates atas tuduhan penyimpangan dana bantuan sosial (bansos) santri. (Rul)-d

Volume Musik Dikecilkan, Pemuda Tusuk Pemuda

SLEMAN (KR) - Hanya karena terganggu suara musik yang distelnya dikecilkan, tiga pemuda nekat menusuk lima pemuda. Alhasil, ketiga pelaku asal Bengkulu Selatan itu, kini terpaksa mendekam di rutan Polresta Sleman.

Kaur Bidang Operasional (KBO) Satreskrim Polresta Sleman, Ipda M Safudin, membenarkan jika para tersangka sudah ditahan. Ketiganya adalah AN (27) dan LS (31) dan HY (27) yang kos di wilayah Sleman. “Ketiga tersangka melakukan perbuatannya karena tersinggung, saat diminta korban mengecilkan volume. Mereka menganggap, suara musik yang dibunyikan oleh korban terlalu keras,” ungkap Safudin, akhir pekan kemarin.

Kanit 1 Pidum Jatnanras, Iptu Decky Erlando, menjelaskan penganiayaan dan penusukan yang dilakukan para tersangka terjadi di kos pelaku wilayah Tridadi Sleman. Malam sebelum penusukan, para korban sedang bertandang di kos temannya yang tinggal satu kos dengan pelaku.

Saat berada di dalam kamar, mereka mendengar dari kamar pelaku yang ada

di sebelah, sedang memutar musik dengan keras. Salah satu korban menegur dan meminta agar mengecilkan suara musik, namun oleh pelaku malah diminta mengecilkan suara sendiri. Selanjutnya, korban masuk

ke kamar pelaku dan mengecilkan volume musik. Ternyata, salah satu dari ketiga pelaku merasa tersinggung, sehingga terjadilah cekok.

Salah satu pelaku mengambil pisau dapur di

kos, yang awalnya hanya digunakan untuk disabet-sabetkan. Pelaku tersebut selanjutnya menyerahkan pisau itu ke tersangka HY, tapi oleh HY pisau itu digunakan untuk menusuk korban. “Dia yang paling banyak melakukan penusukan terhadap korban,” jelas Decky.

Dari penyelidikan, saat kejadian para pelaku sedang berada di bawah pengaruh minuman keras. Akibat kejadian itu, korban LS (43) mengalami luka tusuk pada bagian pinggang sebelah kiri, DP (28) luka tusuk pada lengan sebelah kiri atas.

Sedangkan korban RR (27) mengalami luka memar pada pipi di bawah mata sebelah kanan, serta nyeri rahang sebelah kanan, DA (25) mengalami sakit nyeri pada dada sebelah kanan dan LI (27) mengalami luka tusuk pada perut sebelah kanan.

“Ketiga tersangka terancam Pasal 170 KUHP Junto 351 KUHP. Sejumlah barang bukti juga telah kami sita terkait kejadian tersebut,” pungkas Decky. (Ayu)-d



KR-Wahyu Priyanti

Ketiga tersangka dihadirkan saat rilis di Mapolresta Sleman.



Karya SH Mintardja

TETAPI pembicaraan mereka segera terputus. Dengan tiba-tiba saja para peronda itu berhenti. Dengan mata terbelalak mereka melihat sebuah bayangan yang bergantung pada sebuah cabang pohon yang rendah. Sebuah bayangan hitam seperti seekor kera raksasa sedang berayun-ayun.

“Apakah kalian melihat sesuatu?” bertanya salah seorang dari mereka.

“Ya, sebuah bayangan hitam berayun pada sebatang dahan.”

“Bagus. Agaknya kita benar-benar dijemput oleh hantu dari Kerajaan Kajiman Mataram.”

Tidak seorang pun yang menjawab. Namun betapa pun juga dada mereka menjadi berdebar-debar.

“Aku akan menemuinya,” berkata pemimpin rombongan itu.

Maka ia pun segera menyentuh kendali

kudanya, sehingga kuda itu berderap maju. Tetapi langkahnya segera berhenti. Kuda itu pun agaknya menjadi terkejut, sehingga sambil meringkik kuda itu melonjak dan berdiri dengan kedua kaki belakangnya. Untunglah bahwa penunggangnya adalah seseorang yang telah menguasainya, sehingga kuda itu pun segera dapat ditangkannya.

Kawan-kawannya yang lain pun segera menyusul di belakangnya. Mereka pun kemudian berhenti beberapa langkah dari bayangan hitam yang masih saja terayun-ayun.

“He, apakah kau yang disebut hantu?”bertanya pemimpin rombongan itu. Bayangan itu sama sekali tidak menjawab.

“He, apakah kau dapat mendengar dan dapat berbicara seperti manusia. Kalau kau hantu, apakah maksudmu?”

Bayangan itu masih tetap berdiam diri

sambil berayun-ayun seenaknya.

Pemimpin peronda itu menarik napas dalam-dalam. Bagaimana ia harus berbicara dengan hantu-hantu.

“Menurut pendengaranku,”berkata salah seorang dari para peronda itu, “hantu-hantu dapat berbicara seperti manusia. Ternyata orang-orang yang kesurupan dapat juga berbicara. Nah, sekarang apakah hantu yang satu ini mau berbicara atau tidak?”

Tetapi bayangan itu masih tetap diam.

“Mungkin hantu-hantu hanya dapat berbicara apabila ia merasuk ke dalam tubuh seseorang,” berkata yang lain.

“Aku bersedia,”seorang peronda yang masih muda menyahut, “kalau hantu itu akan meminjam tubuhku untuk dapat berbicara, aku tidak berkeberatan. Tetapi jangan dirusakkan. Aku masih memerlukan.”

“Hus,”desis yang lain. (Bersambung)-f